

SKRIPSI



**PERAN BUDAYA KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) PROVINSI
DKI JAKARTA**

Disusun oleh:

Nama : Rafael Owen Kristian
NPM : 2020011240
Jurusan : Administrasi Publik
**Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Aparatur**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA LEMBAGA
ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2024**



**PERAN BUDAYA KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI BADAN
PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) PROVINSI
DKI JAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan Oleh**

Disusun oleh:

Nama : Rafael Owen Kristian

NPM : 2020011240

Jurusan : Administrasi Publik

**Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Aparatur**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA LEMBAGA
ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA, 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Rafael Owen Kristian
NPM : 2020011240
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : MSDMA
JUDUL : Peran Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada (Jakarta, 16 Juli 2024)

Pembimbing



(Porman Lumban Gaol, S.Si., M.M.)

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tingkat Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta Pada 28 Agustus 2024

Ketua merangkap Anggota



(Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si.)

Sekretaris merangkap Anggota

(Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA.)

Anggota

(Porman Lumban Gaol, S.Si., MM.)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang Bertanda Tangan di bawah ini

Nama : Rafael Owen Kristian
Npm : 2020011240
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil dari penulisan Skripsi yang sudah saya buat ini dengan judul “PERAN BUDAYA KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) PROVINSI DKI JAKARTA” merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan **hasil plagiat** atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia untuk **menerima sanksi** berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 28 Agustus 2024

Penulis,



(Rafael Owen Kristian)

202001124

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta”** tepat pada waktunya. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta. Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak berkontribusi membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun bimbingan dari Bapak Porman Lumban Gaol, S.Si., MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. maupun arahan-arahan dari pihak bersangkutan, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini sampai dengan waktu yang telah ditetapkan. Disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya utamanya Bapak dan Ibu saya serta keluarga yang telah banyak berkorban selama proses perkuliahan ini. Yang tak henti-hentinya menasehati dan mengajarkan hal-hal yang bermanfaat, memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, kesabaran, dan dukungan materi maupun moral yang telah diberikan selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Bapak Drs. H. Isnawa Adji, M.A.P selaku Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di BPBD DKI Jakarta.

4. Bapak Win Endrias, S.H selaku Kepala Sub-bagian Umum dan Kepegawaian BPBD DKI Jakarta yang telah memfasilitasi penelitian ini.
5. Bapak Sukrul Mu'Min. selaku Pengelola Sub-bagian Umum dan Kepegawaian BPBD DKI Jakarta yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
6. Ibu Ervienia Oryza Sativa selaku Pengelola Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi BPBD DKI Jakarta yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Bapak Dadang Nuriawan selaku Pengolah Pengendalian dan Operasi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Ibu Andi Anjarwati selaku Pengelola Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi BPBD DKI Jakarta yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Elvia Novih. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Doa baik untukmu semoga apa yang kita semoga kan tersemoga kan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini

Proses penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran, masukan serta kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

ABSTRAK

“Peran Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta”

Nama : Rafael Owen Kristian

NPM : 2020011240

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran budaya kerja dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur No. 54 Tahun 2020. Budaya kerja tersebut mencakup nilai-nilai Berintegritas, Kolaboratif, Akuntabel, Inovatif, dan Berkeadilan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana budaya kerja ini diimplementasikan dan mempengaruhi kinerja ASN. Indikator penilaian kinerja yang digunakan merujuk pada Robbins (2016), yang meliputi aspek kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja ASN secara signifikan. Nilai integritas dan akuntabilitas mendorong ASN untuk bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab, sedangkan nilai kolaboratif dan inovatif memperkuat kerja tim dan kreativitas dalam penyelesaian tugas. Nilai keadilan juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan merata, sehingga meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja ASN. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa budaya kerja yang tercantum dalam Pergub No. 54 Tahun 2020 memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja ASN di BPBD DKI Jakarta, dengan memberikan panduan nilai-nilai yang jelas dan diterapkan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci : Budaya Kerja, Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN), Peraturan Gubernur No.54 Tahun 2020.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRACT

The Role Of Work Culture In Improving The Performance Of The State Civil Apparatus (ASN) In The Regional Disaster Management Agency (BPBD) Of DKI Jakarta Province

Name : Rafael Owen Kristian
NPM : 2020011240

This research aims to analyze the role of work culture in improving the performance of the State Civil Apparatus (ASN) at the DKI Jakarta Regional Disaster Management Agency (BPBD), as stated in Governor Regulation No. 54 of 2020. The work culture includes the values of Integrity, Collaborative, Accountable, Innovative, and Fair. This research uses a qualitative method with a case study approach to understand in depth how this work culture is implemented and affects ASN performance. The performance assessment indicators used refer to Robbins (2016), which includes aspects of work quality, quantity, timeliness, effectiveness, and independence. Data is obtained through in-depth interviews, observations, and analysis of relevant documents. The results show that the application of a good work culture can significantly improve the performance of ASN. The values of integrity and accountability encourage ASN to work honestly and responsibly, while collaborative and innovative values strengthen teamwork and creativity in task completion. The value of justice also plays an important role in creating a fair and equitable work environment, thus increasing the motivation and job satisfaction of ASN. The conclusion of this study is that the work culture listed in Pergub No. 54 Year 2020 has a very significant role in improving the performance of ASN in BPBD DKI Jakarta, by providing guidance on clear values and applied consistently in daily activities.

Keywords: Work Culture, Performance of State Civil Apparatus (ASN), Governor Regulation No.54 of 2020.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II KONSEP TEORI	6
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Konsep Kunci	39
D. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Metode Penelitian	45
B. Teknik Pengumpulan Data	45
C. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Penyajian Data	51
B. Pembahasan	62
C. Sintesis Pemecahan Masalah	119

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	140



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Table 1 Budaya Kerja Pergub No.54 Tahun 2020.....	9
Table 2 Penelitian Terdahulu.....	36
Table 3 <i>Key Informant</i>	47



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 2 Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta	51
Gambar 3 Struktur Organisasi BPBD DKI Jakarta	52



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta memiliki peran sentral dalam mengelola dan menangani berbagai bencana alam dan non-alam di wilayahnya. Sebagai ibu kota negara dan pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan politik, Jakarta rentan terhadap bencana seperti banjir, tanah longsor, kebakaran, dan lainnya. Dalam menghadapi tantangan ini, BPBD DKI Jakarta memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan penduduk serta infrastruktur kota. Untuk menjalankan perannya dengan efektif, implementasi budaya kerja di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terlibat menjadi krusial.

Budaya kerja di lingkungan ASN memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kualitas layanan dan respons terhadap situasi darurat. Dalam konteks BPBD DKI Jakarta, budaya kerja yang kuat dan positif tidak hanya diperlukan untuk memastikan kinerja optimal dalam penanganan bencana, tetapi juga untuk meningkatkan responsibilitas, kolaborasi lintas, kreativitas, dan kecepatan dalam mengambil keputusan yang krusial. Dengan budaya kerja yang solid, ASN di BPBD DKI Jakarta dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat serta meminimalkan dampak pengaruh dari bencana yang terjadi.

Kebijakan pemerintah Indonesia terkait budaya kerja ASN tercermin dalam serangkaian peraturan perundang-undangan yang mengatur manajemen, pengembangan, dan evaluasi kinerja pegawai negeri sipil. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) memberikan landasan hukum penting tentang pengelolaan ASN, meskipun tidak secara

eksplisit membahas budaya kerja. Namun, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil memberikan rincian lebih lanjut tentang aspek-aspek seperti evaluasi kinerja yang berkaitan dengan pembentukan budaya kerja yang baik di lingkungan kerja ASN.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pedoman Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil memberikan pedoman tentang strategi dan metode untuk meningkatkan kinerja ASN. Dalam konteks budaya kerja, pedoman ini menjadi acuan untuk pembentukan norma, nilai, dan perilaku yang diinginkan di dalam organisasi. Di tingkat daerah, peraturan-peraturan daerah juga turut memberikan kontribusi dalam pengaturan pengelolaan ASN.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Pergub No. 54 Tahun 2020 telah menegaskan komitmen untuk memperkuat budaya kerja yang sehat, dan inovatif di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN), termasuk di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta. Pergub ini menjadi landasan penting bagi BPBD DKI Jakarta dalam mengimplementasikan nilai-nilai budaya kerja yang mengedepankan integritas, kolaboratif, pelayanan prima, dan akuntabilitas dalam setiap aspek penyelenggaraan pemerintahan. Sebagai sebuah pengaru yang bertanggung jawab atas penanggulangan bencana di wilayahnya, BPBD DKI Jakarta memiliki peran strategis dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Implementasi budaya kerja yang kuat dan positif di kalangan karyawan BPBD DKI Jakarta menjadi krusial dalam meningkatkan efektivitas dalam merespons bencana serta memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Oleh karena itu, Peran budaya kerja dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta menjadi semakin penting dalam konteks tantangan yang dihadapi ini. BPBD DKI Jakarta terdiri dari 62 ASN dan 326 Penyedia Jasa Lainnya Perorangan pada tahun 2022. Distribusi pegawai BPBD menunjukkan bahwa

mayoritas ASN memiliki latar belakang tinggi, dengan 47 persen berpendidikan S1 dan 23 persen berpendidikan S2. Dengan demikian, sekitar 70 persen pegawai BPBD memiliki kemampuan akademis yang memadai untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan metode ilmiah. Kemampuan ini sangat penting dalam merumuskan kebijakan perencanaan pembangunan yang menggunakan data dan informasi yang akurat serta dalam membuat kebijakan yang relevan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Namun, meskipun memiliki potensi sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi, BPBD DKI Jakarta masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja ASN. Salah satu tantangan utama adalah memanfaatkan budaya kerja yang efektif untuk mengoptimalkan kinerja para pegawai. Budaya kerja yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, kolaboratif, dan produktif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Dalam konteks BPBD, di mana penanggulangan bencana memerlukan respon yang cepat, efisien, dan tepat sasaran, budaya kerja yang kuat dan terintegrasi menjadi krusial.

Analisis kelompok umur pegawai menunjukkan bahwa 32 persen pegawai berusia di atas 50 tahun, sementara 68 persen berada dalam rentang usia 20-49 tahun. Komposisi ini menunjukkan bahwa BPBD memiliki tenaga kerja yang muda dan produktif, yang masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan memanfaatkan budaya kerja yang positif, BPBD dapat mengoptimalkan potensi ini untuk meningkatkan kapasitas dalam penanggulangan bencana. (*Rencana Strategis BPBD DKI Jakarta 2023-2026*)

Penelitian ini akan berfokus pada peran budaya kerja dapat berperan dalam meningkatkan kinerja ASN di BPBD DKI Jakarta. Dengan menelaah faktor budaya kerja yang mendukung, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk memaksimalkan potensi SDM yang ada, sehingga BPBD dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan penanggulangan bencana di DKI Jakarta.

Penelitian tentang implementasi budaya kerja terhadap kinerja karyawan

pada BPBD DKI Jakarta, dengan mengacu pada Pergub No. 54 Tahun 2020 tentang Budaya Kerja, menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang faktor yang memengaruhi implementasi peran budaya kerja dan tantangan yang dihadapi, diharapkan dapat diidentifikasi strategi dan pengaruh langkah konkret untuk meningkatkan kinerja karyawan serta efektivitas BPBD DKI Jakarta dalam menjalankan tugasnya dalam penanggulangan bencana. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Peran Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi budaya kerja di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran budaya kerja di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta dan memahami pengaruh nilai-nilai budaya kerja tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat mengembangkan dan memperkaya metodologi penelitian di bidang manajemen dan administrasi publik.
- b. Menjadi rujukan bagi peneliti lain untuk di masa mendatang untuk melakukan kajian terkait Peran Budaya Kerja Dalam Meningkatkan

Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran budaya kerja dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di BPBD Provinsi DKI Jakarta
- b. Implementasi budaya kerja yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pemberian layanan publik yang berkualitas. ASN yang terlibat dalam penanggulangan bencana akan dapat memberikan respons yang cepat dan efektif kepada masyarakat, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan publik.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A